

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : March 2019

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2019		Q4 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		23,493,871		23,105,381
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8,891,838	444,592	8,992,799	449,640
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,250,936	425,094	4,108,349	410,835
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	35,508,235	8,789,651	36,807,762	9,114,365
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	8,407,131	3,292,972	8,316,853	3,256,051
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	20,651,227	20,651,227	27,091,254	27,091,254
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	34,971,661	2,016,323	34,400,494	1,973,066
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	37,885,065	12,208	42,150,407	12,105
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,960,245	1,960,245	1,291,920	1,291,920
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		37,592,312		43,599,234
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	19,465,492	12,939,628	19,256,945	12,284,337
10	Arus kas masuk lainnya	20,699,278	20,699,278	27,103,193	27,103,193
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		33,638,906		39,387,530
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		23,493,871		23,105,381
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		9,398,078		10,899,808
14	LCR (%)		249.99%		211.98%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : March 2019

ANALISIS

Di Q1 2019, jumlah HQLA bank sebesar 23.5 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 37.6 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 28.2 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 249.99%.

Peningkatan HQLA sebesar 388 miliar rupiah pada Q1 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan dari pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami penurunan di Q1 2019 sebesar 6 triliun rupiah terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR juga mengalami penurunan sebesar 4.5 triliun rupiah, terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan pada arus kas keluar bersih yang dapat di perhitungkan dalam LCR disertai dengan peningkatan pada HQLA berdampak pada peningkatan LCR di Q1 2019 menjadi 249.99%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.